

**Kode / Nama Rumpun Ilmu : 596 / Ilmu Hukum**

**LAPORAN  
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR**



**PARADIGMA PROFETIK:  
Pembaruan Basis Epistemologi Ilmu Hukum  
di Indonesia**

N a m a : Kelik Wardiono,S.H.,M.H  
N.I.D.N : 0026126801

Dibiayai oleh  
Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI,  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor:  
007/K6/KL/SP/PENELITIAN/2014, tanggal 8 Mei 2014

**Universitas Muhammadiyah Surakarta  
November - 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : PARADIGMA PROFETIK: Pembaruan Basis Epistemologi Ilmu Hukum di Indonesia

Peneliti / Pelaksana : KELIK WARDIONO SH, MH

Nama Lengkap : 0026126801

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi : Ilmu Hukum

Nomor HP : 085229763229

Surel (e-mail) : liekums@gmail.com

Institusi Mitra (jika ada) :

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 40.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 0,00

Mengetahui  
Dekan Fakultas Hukum

Dr. NATANGSA SURBAKTI,SH,MHum)  
NIDN/NIK 0625045901

Sukoharjo, 7 - 11 - 2014,  
Ketua Peneliti,

Kelik Wardiono  
(KELIK WARDIONO SH, MH)  
NIP/NIK196812261993031002

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Agus Ulunuha, Ph.D  
NIDN/NIK : 0604087001

## DAFTAS ISI

Pengesahan .....	i
Daftar isi .....	ii
<b>BAB. I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Studi dan Pokok-pokok Permasalahan.....	13
C. Road Map Penelitian.....	14
D. Tujuan dan Kontribusi Penelitian .....	34
E. Alur Kerangka Penelitian.....	36
1. Kerangka Pemikiran.....	36
2. Definisi Operasinal.....	41
F. Metode Penelitian .....	45
1. Langkah-langkah Penelitian .....	45
2. Metode Pendekatan .....	48
3. Sumber dan Jenis Data .....	48
4. Metode Pengumpulan Data .....	52
5. Metode Analisis Data.....	53
G. Orisinalitas dan Kebaharuan Penelitian.....	54
H. Sistematika Penyajian .....	60
<b>BAB. II PROFETIK : RELASI ILMU DAN AGAMA DALAM LINTASAN TEKS .....</b>	<b>62</b>
A. Profetik : Definisi, Karakter dan Latar Belakangnya .....	62
1. Profetik: Sebuah Definisi, dan Karakteristiknya .....	62
2. Profetik: Sebuah Latar Dialektik Transendental dan Imanensi .....	64
3. Profetik: Sebuah Transformasi Aksi dari Teks ke Konteks .....	72
B. Basis Epistemologi: Substansi Epistemologi Paradigma.....	94
1. Paradigma: Definisi dan Unsur-unsurnya .....	94
2. Basis Epistemologi : .....	105
a. Asumsi-asumsi/Anggapan-anggapan Dasar (Basic Assumptions) .....	108
b. Etos / Nilai-nilai (Ethos / Values) .....	117
c. Model-model.....	126
<b>BAB. III PARADIGMA PROFETIK : SEBUAH TAWARAN DALAM EPISTMOLOGI .....</b>	<b>131</b>
A. Asumsi-asumsi dasar Paradigma Profetik.....	131
1. Asumsi tentang Manusia.....	131
a. Dunia Metafisik Religius yang Bertumpu pada Dunia Transendental .....	131
b. Manusia adalah makhluk yang Mulia .....	132
c. Hakekat Manusia adalah Ruh (Jiwa) .....	133
d. Segala yang Ada Di Dunia Empiris, Selalu Berubah dan Fana .....	141
e. Manusia akan dipertanggungjawabkan di kehidupan Dunia empiris dan Dunia Transendental .....	143
f. Kehidupan Dunia Empiris yang Ideal adalah Kehidupan Pada Masa Masyarakat Madinah .....	145
2. Asumsi Ontologis.....	147
a. Eksistensi adalah realitas absolute .....	147
b. Realitas relatif selalu berubah dan fana .....	153
3. Asumsi Epistemologi .....	156
1) Tauhid .....	156
2) Ilmu Diperoleh Melalui Fakultas-fakultas Jasad dan Ruh .....	158
3) Wahyu berfungsi Menyempurnakan Akal .....	168
4) Qal'b (hati) merupakan unsur kognitif untuk memperoleh pengetahuan .....	168
5) Pembacaan Terhadap alam Melalui Metode Tafakur dan Dzikr .....	170
4. Asumsi Ontologis.....	173

a.	Memiliki dan Meningkatkan Ketaqwaan.....	173
b.	Regresif (kembali ke fitrah .....	173
B.	Etos-nilai dasar Paradigma Profetik.....	177
1.	Etos tentang Manusia.....	177
a.	Tawadhu.....	177
b.	Zuhud .....	178
c.	Toleransi .....	180
d.	Kesepakatan inter-subjektif .....	183
2.	Etos Aspek Ontologis .....	
a.	Realitas relatif merupakan hasil Individuasi aspek ketuhanan dan mengalami unnihilisasi ontologis.....	186
3.	Etos Aspek Epistemologis .....	188
a.	Kerja Kemanusiaan.....	188
b.	Setiap Pekerjaan harus dilakukan dengan penuh konsentrasi.....	189
c.	Mencari ilmu harus berdasarkan adab .....	190
4.	Etos Aspek Aksiologi .....	192
a.	Pengabdian .....	192
b.	Etos Kerja Keilmuan .....	195
c.	Pencarian Ilmu harus mendasarkan pada adab.....	196
d.	Adil.....	197
C.	Model Paradigma Profetik .....	198
BAB.	IV Pure Theory of Law : Basis Epistemologi Berkarakter Dualisme Kritis .....	202
A.	Basis Epistemologi : Sebuah Pengantar .....	202
B.	Asumsi-asumsi/Anggapan-anggapan Dasar (Basic Assumptions)	
	Pure Theory of Law .....	206
1.	Asumsi tentang Manusia.....	206
a.	Manusia quasi- transcendental .....	207
b.	Manusia aurea aetas. .....	210
2.	Asumsi Ontologis.....	213
a.	Realitas adalah Realitas empiris yang didukung oleh realitas transcendental .....	213
b.	Realitas terbagi dua: yaitu realitas seharusnya (Sollen;ought) dan senyatanya (sein;is), dan merupakan realitas yang sederajat.....	215
c.	Normativitas sollen merupakan kondisi logiko transcendental .....	216
3.	Asumsi Epistemologi .....	218
a.	Ilmu hukum sebagai ilmu kognitif yang bersifat konstitutif .....	218
b.	Norma hukum merupakan satu kesatuan objek kognisi yang mandiri yang bermakna (otonom) .....	220
c.	Norma hukum yang direkonstruksi terbentuk dari relasi antara fakta-fakta material yang bersifat non-kausal dan non-metafisikal .....	225
4.	Asumsi Aksiologi.....	230
a.	Setiap ilmu harus memiliki objeknya sendiri, dan objek ilmu hukum adalah norma yang direkonstruksi.....	230
b.	Norma dasar memiliki kualitas yang sama dan sederajat dengan hukum alam.....	234
C.	Nilai-Nilai /Etos dalam Pure Theory of Law.....	243
1.	Nilai tentang Manusia.....	243
a.	Humanisme .....	243
b.	Optimis idealis .....	244
c.	Pragmatis.....	245
2.	Nilai Dasar Ontologis.....	245
a.	Sekulerisme .....	246

b.	Relativisme .....	247
c.	Otonom .....	248
d.	Rasional .....	251
3.	Nilai dasar aspek epistemologi dari Pure Theory of Law .....	252
a.	Rasional .....	252
b.	Obyektif .....	252
4.	Nilai dasar aspek aksiologi dari Pure Theory of Law.....	261
a.	Normativitas .....	261
b.	Relatif .....	263
c.	Formalistik.....	264
d.	Kepastian Hukum.....	266
D.	Model Pure Theory of Law.....	267

**BAB. V PARADIGMA RASIONAL BERDASARKAN TEORI HUKUM MURNI  
HANS KELSEN DAN PARADIGMA PROFETIK : SEBUAH PERBANDINGAN  
BASIS EPISTEMOLOGIS .....** 277

1.	Asumsi Paradigma Rasional Berdasarkan Teori Hukum Murni Hans Kelsen Dan Paradigma Profetik: Suat Perbandingan .....	277
2.	Etos Paradigma Rasional Berdasarkan Teori Hukum Murni Hans Kelsen Dan Paradigma Profetik: suatU perbandingan .....	278

**BAB. VI PARADIGMA PROFETIK DALAM ILMU HUKUM : SEBUAH EKSPLORASI**

A.	Asumsi dasar Paradigma Profetik dalam Ilmu Hukum .....	280
1.	Asumsi Ontologis.....	280
a.	Realitas Relatif merupakan emanasi dari Realtias Absolut .....	280
b.	Realitas relatif merupakan hasil penciptaan dan pengaturan Realtias absolut .....	281
c.	Norma hukum adalah realitas seharusnya (sollen; ought) yang terbentuk karena mengandung kualitas ought dan dikeluarakan oleh otoritas yang berwenang.....	283
2.	Asumsi Epistemologis.....	285
a.	Ilmu Hukum berkarakter integral (historis, non-universal, transformatif dengan dasar-dasar transendensi) .....	285
b.	Demistifikasi .....	289
c.	Ilmu Diperoleh Melalui Fakultas-fakultas Jasad dan Ruh .....	296
3.	Asumsi Aksiologis .....	296
a.	Menciptakan insan kamil .....	296
B.	Etos Paradigma Profetik dalam Ilmu Hukum .....	298
1.	Etos tentang Manusia.....	298
a.	Tawadhu .....	298
b.	Zuhud .....	298
c.	Toleransi .....	298
d.	Kesepakatan inter-subjektif .....	298
2.	Etos Aspek Ontologis .....	298
a.	Realitas relatif merupakan hasil Individuasi aspek ketuhanan dan mengalami unnihilisasi ontologis.....	298
3.	Etos Aspek Epistemologis.....	298
a.	Kerja Kemanusiaan.....	298
b.	Setiap Pekerjaan harus dilakukan dengan penuh konsentrasi.....	298
c.	Mencari ilmu harus berdasarkan adab .....	298
4.	Etos Aspek Aksiologi .....	298
a.	Pengabdian .....	298

b. Etos Kerja Keilmuan .....	298
c. Pencarian Ilmu harus mendasarkan pada adab.....	298
d. Adil.....	298
C. Model Paradigma Profetik dalam ilmu hukum.....	299
 BAB. VII PENUTUP.....	302
A. Simpulan .....	302
1. Basis epistemologi dari paradigma profetik .....	302
2. Basis epistemologi dari ilmu hukum yang terbentuk oleh paradigma rasional yang didukung madzhab filsafat hukum positivistik. ...	303
3. Basis epistemologis dari paradigma profetik, dan basis epistemologi dari ilmu hukum yang terbentuk oleh paradigm rasional yang didukung madzhab filsafat hukum positivistik .....	303
4. Pembaharuan yang dapat disumbangkan oleh paradigm profetik terhadap basis epistemologi dari dari ilmu hukum yang terbentuk oleh paradigm rasional yang didukung madzhab filsafat hukum positivistik .....	303
B. Saran.....	304
 Daftar Pustaka.....	305